

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran tematik merupakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tema sebagai dasar pembelajaran untuk mengikat materi pelajaran yang terdiri dari beberapa bidang studi. Penerapan model pembelajaran tematik di SD lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar dengan mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran tematik siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan berlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari secara holistik, bermakna, autentik, dan aktif.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran tematik menggunakan tema yang sudah ditentukan oleh pemerintah dengan tujuan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Namun pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Gombong tidak terlepas dari permasalahan atau kekurangan, apalagi pelaksanaannya yang masih tergolong baru. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Oktiviani Ciptanti, S.Pd, guru kelas IVB yang menjelaskan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap dan keterampilan. Dalam kaitannya dengan aspek pengetahuan yang diperoleh dari hasil ulangan harian siswa kelas IVB tema 4 Berbagai Pekerjaan menyebutkan bahwa pengetahuan siswa masih kurang. Hal ini ditunjukkan dalam tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Rekapitulasi hasil ulangan harian siswa kelas IVB semester 1 tema 4 Berbagai Pekerjaan tahun pelajaran 2014/2015.

Jumlah siswa	30 siswa
Persentase ketuntasan	63,33%
Persentase ketidaktuntasan	36,67%
Rata-rata klasikal	69,23

Selanjutnya pada aspek sikap dalam pembelajaran kurikulum 2013 terdapat 6 aspek sikap yang dikembangkan diantaranya sikap kerjasama, disiplin, rasa ingin tahu, ketelitian, percaya diri dan kreatif. Namun menurut evaluasi guru, sikap kerjasama yang dianggap paling belum berkembang sehingga akan menghambat aktivitas belajar. Belum berkembangnya sikap kerjasama ditunjukkan ketika kegiatan kelompok atau diskusi seperti masih terdapat siswa yang tidak ikut berdiskusi, siswa asik bermain dan mengobrol dengan teman lainnya, bersifat egois atau tidak menghargai pendapat teman.

Lebih lanjut guru menjelaskan dalam aspek keterampilan. Berdasarkan penjelasan guru, keterampilan siswa dalam berkomunikasi masih kurang seperti pada saat kegiatan menyampaikan pendapat, bertanya dan melakukan presentasi.

Berdasarkan permasalahan pada hasil belajar siswa tersebut disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang monoton dan pembelajaran yang masih didominasi dengan mengerjakan soal-soal. Berhubungan dengan permasalahan yang terdapat di kelas IVB, melatarbelakangi peneliti dan guru untuk melakukan diskusi yang membahas upaya tindakan untuk menyelesaikan masalah tentang rendahnya hasil belajar siswa tersebut. Berdasarkan hasil diskusi, peneliti dan guru sepakat untuk berkolaborasi memperbaiki pembelajaran dengan melakukan

penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IVB SD Negeri 2 Gombang dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran berbasis masalah.

Alasan peneliti dan guru memilih model pembelajaran berbasis masalah untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas IVB karena model ini akan menyajikan masalah secara kontekstual yang melibatkan siswa secara langsung dalam memecahkan masalah. Model ini akan merangsang siswa berpikir kritis untuk mencari sebuah informasi atau pengetahuan baru yang sedang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran bermakna dengan menggabungkan pengetahuan yang dimiliki siswa, sehingga dapat menghasilkan pemahaman materi secara utuh.

Proses kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran berbasis masalah ini akan dipadukan dengan langkah-langkah pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring, sehingga akan memberikan stimulus untuk menarik siswa belajar lebih aktif dan kreatif. Langkah-langkah pada pendekatan saintifik tersebut dapat menjadikan siswa untuk berpikir kritis dalam mengatasi masalah yang diberikan guru dalam pembelajaran serta meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam mencari solusi pemecahan masalah yang sedang dipelajari tersebut.

Pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, tema menjadi sangat penting karena digunakan sebagai pemersatu materi setiap muatan mata pelajaran yang akan dipelajari. Tema yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Tema 6 Indahnya Negeriku, Subtema 1 Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan yang diambil dari buku guru dan buku siswa yang ditertibkan oleh Kemendikbud tahun

2013. Tema ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa karena banyak siswa yang belum mengetahui tentang keindahan dari alam Indonesia termasuk siswa kelas IVB SD Negeri 2 Gombang. Diharapkan dari mempelajari tema 6 Indahnya Negeriku mampu membuat siswa bangga akan keindahan yang dimiliki oleh alam negerinya yaitu Negara Indonesia, serta berkeinginan tinggi untuk ikut serta melestarikan dan menjaga lingkungan alam beserta hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran tematik melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif?
2. Bagaimana pembelajaran tematik melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek afektif?
3. Bagaimana pembelajaran tematik melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek psikomotor?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis masalah di kelas IVB SD Negeri 2 Gombong.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa ranah afektif melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis masalah di kelas IVB SD Negeri 2 Gombong.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa ranah psikomotor melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis masalah di kelas IVB SD Negeri 2 Gombong.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

#### **1. Manfaat Teoretis**

Sebagai acuan untuk mengembangkan pengetahuan sebagai hasil belajar pada pembelajaran tema 6 Indahya Negeriku subtema 1 Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan yang diperoleh siswa dalam melakukan pembelajaran tematik melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis masalah.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran berbasis masalah.
- 2) Siswa memperoleh pengetahuan baru melalui kegiatan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan serta mampu mengaplikasikan pada pemecahan masalah yang sedang dihadapi dengan baik melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran berbasis masalah.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan profesionalisme guru melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran berbasis masalah tentang pentingnya proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan guru untuk memperbaiki atau menyempurnakan kegiatan pembelajaran tematik yang aktif, inovatif, efektif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran berbasis masalah.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran di sekolah.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pendidikan selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

Mendapat pengalaman terkait pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan baik dan sistematis, serta menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian pendidikan.